
Efforts to Improve Third Grade Students' Fraction Learning Outcomes Using Picture Media

Siti Madiyah Ulfa^{1*}, Carryna Zalfa Ainia², Saosa Yumrotus Sholikhah³, Ling Siew-Eng⁴

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, Indonesia

² Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, Indonesia

³ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, Indonesia

⁴ University Teknologi MARA Sarawak, 94300 Kota Samarahan, Sarawak, Malaysia

correspondence e-mail: madiyahulfa006@gmail.com

Abstract

A shallow understanding of fractions can impact students' learning outcomes and hinder their ability to solve more complex mathematical problems in the future. Visual media, such as images, can be an effective tool in illustrating fraction concepts visually and concretely, thus facilitating students' understanding. The aim of this research is to investigate the effectiveness of using visual media in improving the learning outcomes of third-grade students on fraction material at Tanjung Jati 2 Elementary School. Data collection techniques used in this study include tests and observations. The chosen tests are pre-tests and post-tests in the form of essay tests. The results of this study indicate that the average score in the first cycle pre-test was 61.57. In the second cycle post-test, there was an increase in students' learning outcomes with an average score of 81.31.

Keywords:

Learning outcome; Fraction; Visual media

Riwayat artikel:

Diterima : 05 March 2024

Dikirim : 20 April 2024

Revisi : 19 May 2024



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution ShareAlike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

A. Pendahuluan

Pembelajaran matematika pada tingkat Sekolah Dasar (SD) memerlukan pendekatan yang kreatif dan efektif agar siswa dapat memahami konsep dengan baik. Salah satu materi yang seringkali dianggap sulit oleh siswa adalah materi pecahan. Salah satu konsep matematika yang esensial untuk dikuasai siswa adalah konsep pecahan (Primasari et al., 2021). Pemahaman yang kurang mendalam terhadap konsep pecahan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa serta menghambat kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika yang lebih kompleks di masa depan. Hasil belajar adalah evaluasi akhir dari proses pembelajaran berulang yang berperan dalam membentuk individu untuk mencapai hasil prestasi yang lebih baik, yang pada akhirnya mempengaruhi perubahan dalam cara berpikir dan berperilaku saat bekerja (Aliyyah et al., 2021)

Penelitian ini berfokus pada upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 dalam materi pecahan dengan memanfaatkan media gambar. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Hanifah Awalliah et al., 2023) menyatakan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan fokus dan minat anak, sehingga dapat memicu semangat belajar mereka. Selain itu, gambar dapat dengan jelas menyampaikan pesan dan informasi, yang dapat memperbaiki serta mempercepat proses pembelajaran dan hasilnya. Pernyataan tersebut diperkuat oleh (Handayani, 2022) yang mengemukakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media gambar terhadap hasil belajar matematika, yang terkonfirmasi melalui hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang lebih besar dalam hasil belajar siswa yang menggunakan media gambar.

Potensi yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah dengan pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran. Media gambar dapat menjadi alat yang efektif dalam menggambarkan konsep pecahan secara visual dan konkret, sehingga memudahkan pemahaman siswa. Maka dari itu, pada penelitian ini kami akan menyelidiki efektivitas dari pemanfaatan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada materi pecahan di SDN Tanjung Jati 2.

B. Metode

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tanjung Jati 2 yang beralamat di Jl. Nusa Indah No.21 Batuporon, Tanjung Jati, Kec. Kamal, Kab. Bangkalan Prov. Jawa Timur. Waktu yang digunakan dalam penelitian kurang lebih selama 1 bulan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III sebanyak 20 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Mata Pelajaran yang diteliti adalah Matematika materi pecahan. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Desain penelitian tindakan yang digunakan adalah model dari John Elliot. Pada Siklus I, tahap perencanaan dimulai dengan penemuan masalah dalam proses pembelajaran, penyusunan rencana pembelajaran dalam bentuk skenario, persiapan berbagai media pembelajaran, materi, peralatan, alat observasi, evaluasi, dan refleksi. Pelaksanaan tindakan berikutnya mencakup pengenalan oleh guru tentang masalah-masalah nyata dalam pembelajaran matematika mengenai pecahan, distribusi lembar soal pre-test kepada siswa, serta pengerjaan soal oleh siswa di tempat duduk masing-masing, yang kemudian dikumpulkan. Observasi dilakukan terhadap siswa ketika mengerjakan pre-test untuk mengevaluasi keberhasilan mereka dalam menyelesaikan soal. Pada tahap refleksi, hasil dari tindakan pertama dianalisis untuk menentukan langkah selanjutnya, apakah perlu merevisi konsep umum atau merencanakan tindakan berikutnya guna mencapai tujuan pembelajaran. Metode yang digunakan meliputi tanya jawab, observasi, dan pemberian soal pre-test. Proses ini berulang hingga tujuan tindakan tercapai.

Pada siklus II dari penelitian ini dimulai dengan tahap perencanaan, di mana peneliti menentukan masalah pembelajaran setelah merefleksikan hasil dari siklus sebelumnya, memperbaiki skenario pembelajaran, dan menyiapkan media pembelajaran, bahan, peralatan, serta alat observasi yang diperlukan. Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan penjelasan tentang media yang telah dipersiapkan oleh peneliti, dilanjutkan dengan siswa mengerjakan lembar soal post-test yang disediakan, dan peneliti menyajikan kegiatan pemanasan kembali untuk menjaga antusiasme siswa. Observasi dilakukan terhadap siswa ketika mengerjakan soal post-test, dengan standar keberhasilan yang ditetapkan adalah kemampuan siswa untuk menyelesaikan soal tersebut dengan tepat dan benar. Pada tahap refleksi, hasil dari

tindakan tersebut dianalisis untuk menentukan langkah selanjutnya, apakah perlu revisi konsep umum atau perencanaan tindakan berikutnya guna mencapai tujuan pembelajaran. Proses ini berulang hingga tujuan tindakan tercapai, dengan metode pembelajaran yang melibatkan tanya jawab, observasi, pemberian soal post-test, serta penguatan sebagai kesimpulan dari pembelajaran tersebut.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan tes dan observasi. Tes yang dipilih dalam penelitian ini adalah pre-test dan post-test yang berupa tes esai. Selanjutnya, data observasi ini dianalisis dengan memperhitungkan kontribusi masing-masing siswa.

Tabel 1. Kategori Tingkat Keberhasilan Hasil Belajar Siswa

Skor	Kategori
95-100	Sangat baik
85-95	Baik
65-85	Cukup
45-65	Kurang
0-45	Sangat kurang

(Mahanani, 2018)

Dalam penelitian ini, terdapat dua standar keberhasilan yang ditetapkan. Pertama, 75% dari siswa diharapkan memperoleh nilai minimal 65 dalam hasil belajar mereka. Kedua, 75% dari siswa diharapkan meningkatkan pemahaman matematika mereka hingga mencapai tingkat minimal yang ditetapkan.

C. Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini dilakukan melalui 2 siklus untuk mengamati perkembangan hasil belajar siswa kelas III SDN Tanjung Jati 2 tentang materi pecahan. Pada tahap awal penelitian terungkap bahwa hasil belajar siswa masih belum mencapai standar keberhasilan yang ditetapkan oleh peneliti. Hal ini terlihat jelas ketika dilakukannya pre-test. Berikut tabel hasil pre-test siswa kelas III SDN Tanjung Jati 2:

Pada siklus II, peneliti memberikan tindakan kepada siswa dengan latihan mandiri berupa post-test. Tujuan post-test ini adalah untuk menilai kemampuan siswa setelah diberikan media pembelajaran berbentuk gambar. Hasilnya menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sudah sesuai harapan dan bahkan mengalami peningkatan.

Tabel 2. hasil pre-test dan post-test siswa kelas III SDN Tanjung Jati 2

No	Uraian	Pre-test	Post test
1	Nilai terendah	0	30
2	Nilai tertinggi	100	100
3	Nilai rata-rata	61,57	81,31
4	Rentang nilai	100	70

Tabel 3. Distribusi frekuensi Nilai pre-test dan post test

Nilai Siswa	Frekuensi	
	Pre-test	Post test
0-44	4	2
45-64	3	2
65-84	7	3
85-94	3	4
95-100	2	8

Dari hasil pre-test yang telah dilaksanakan, diperoleh data nilai rata-rata pra siklus I sebesar 61,57. Pada siklus II, hasil post-test menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 81,31.

Hasil penelitian siklus I

Pada siklus I, peneliti memberikan tindakan kepada siswa dengan memberikan latihan mandiri berupa pre-test untuk mengetahui kemampuan awal mereka. Setelah menganalisis hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pada siklus pertama target keberhasilan masih belum tercapai. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan pada siklus kedua agar hasil belajar siswa pada materi pecahan dapat meningkat.

Hasil penelitian siklus II

Pada siklus II, peneliti memberikan tindakan kepada siswa berupa latihan mandiri dengan post-test untuk menilai kemampuan mereka setelah menggunakan media pembelajaran berupa gambar pecahan. Hasil dari siklus kedua menunjukkan bahwa pembelajaran dengan media gambar tersebut sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Bahkan, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pada siklus I diketahui bahwa rata-rata nilai siswa sebesar 61,57 dengan persentase ketuntasan sebesar 63,16%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama target keberhasilan masih belum tercapai, dikarenakan 75% dari siswa belum memperoleh nilai minimal 65 dalam hasil belajar mereka. Maka dari itu, peneliti memberikan media pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi pecahan. Setelah peneliti memberikan media pembelajaran terkait pecahan, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar dari siklus I ke siklus II. Evaluasi mandiri pada siklus I mencatat rata-rata nilai sebesar 61,57 dengan persentase ketuntasan 63,16%, sedangkan pada siklus II rata-rata nilai meningkat menjadi 81,31 dengan persentase ketuntasan mencapai 78,95%. Hal ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan telah tercapai sesuai harapan, yakni minimal 75% siswa memperoleh nilai setara atau lebih tinggi dari 65. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tindakan perbaikan yang diterapkan oleh peneliti dari siklus I hingga siklus II telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa sesuai dengan target yang ditetapkan.

D. Simpulan

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan tes dan observasi. Tes yang dipilih dalam penelitian ini adalah pre-test dan post-test yang berupa tes esai. Silklus I diketahui bahwa rata-rata nilai pre-test siswa sebesar 61,57 dengan persentase ketuntasan sebesar 63,16%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama target keberhasilan masih belum tercapai, dikarenakan 75% dari siswa belum memperoleh nilai minimal 65 dalam hasil belajar mereka. Sedangkan pada siklus II rata-rata nilai post-test meningkat menjadi 81,31 dengan persentase ketuntasan mencapai 78,95%. Hal ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan telah tercapai sesuai harapan, yakni minimal 75% siswa memperoleh nilai setara atau lebih tinggi dari 65.

E. Daftar Pustaka

- Aliyyah, R. R., Amini, A., Subasman, I., Herawati, E. S. B., & Febiantina, S. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran. *Jurnal Sosial Humaniora*, 12(1), 54-72.
- Ananda, R. (2018). Penerapan pendekatan realistics mathematics education (RME) untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 125-133.
- Awalliah, S. H., Patras, Y. E., & Suchyadi, Y. (2023). Upaya Guru Kelas dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Media Gambar pada Anak Tunagrahita. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 16(2), 113-117.
- Fauzia, H. A. (2018). Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar matematika SD. *Primary*, 7(1), 40-47.
- Handayani, N. F. (2022). Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Ajung Kabupaten Balangan. *Jurnal Terapung: Ilmu-Ilmu Sosial*, 4(2), 37-45.
- Istikomah, J. N. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan Pecahan Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) SD Negeri Gandekan Surakarta. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9356-9363.
- Khabibah, F. U., Saputra, W. N. E., & Lestariningsih, S. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Kelas IV A Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)*, 3(2), 318-339.
- Kristin, F. (2016). Analisis model pembelajaran discovery learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2(1), 90-98.
- Liando, M. A. J. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Matematika pada Materi Pecahan dengan Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) pada Siswa Kelas IV SD GMIM Malola. *EduTik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 2(2), 193-204.
- Maulidasari, M., & Novianti, N. (2022). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Konsep Pecahan Melalui Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture. *Asimetris: Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 3(2), 90-94.
- Mahanani, A. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Sederhana Melalui Media Kartu Pecahan di Kelas III SD Negeri 2 Wates. *BASIC EDUCATION*, 7(31), 3-108.
- Mbagho, H. M., & Tupen, S. N. (2021). Pembelajaran matematika realistik dalam meningkatkan hasil belajar matematika materi operasi bilangan pecahan. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 121-132.

- Primasari, I. F. N. D., Zulela, Z., & Fahrurrozi, F. (2021). Model mathematics realistic education (RME) pada materi pecahan di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1888-1899.
- Tonra, W. S. (2016). Pembelajaran number sense untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar pada materi pecahan. *Delta-Pi: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 5(2).